

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesian *Basketball League* (IBL) pertama kali diselenggarakan pada tahun 2003 dengan diikuti oleh 12 klub peserta. Pada awal penyelenggaraannya, liga ini dikelola secara independen oleh Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) (IBL, 2022). Peserta liga pada periode tersebut berasal dari enam kota utama di Indonesia, yaitu Bandung, Bogor, Jakarta, Yogyakarta, Salatiga, dan Surabaya, yang menunjukkan sebaran geografis olahraga bola basket di berbagai daerah. Pada tahun 2010, pengelolaan liga mengalami perubahan signifikan dengan pengalihannya kepada PT. Deteksi Basket Lintas (DBL) (IBL, 2022). Di bawah pengelolaan baru ini, liga mengalami *rebranding* dan berganti nama menjadi *National Basketball League* (NBL). Liga dalam format ini berlangsung hingga tahun 2015, sebelum kembali menggunakan nama dan manajemen IBL.

Dewa United mengakuisisi Louvre dan berdiri sendiri sebagai klub IBL dengan nama resmi Dewa United Surabaya. Awalnya, Louvre Surabaya pertama kali bergabung dengan IBL pada musim 2020, lalu pada musim 2021 bekerja sama dengan Dewa United hingga akhirnya setelah liga berakhir, Akuisisi ini telah disahkan oleh IBL setelah melalui proses verifikasi berbagai dokumen seperti akta perusahaan, keuangan, visi dan misi, serta komitmen Dewa United dalam memajukan bola basket Indonesia, sekaligus memastikan Louvre menyelesaikan semua kewajiban kepada pemain, ofisial, dan pihak ketiga lainnya. Dewa United yang sebelumnya bergerak di bidang sepak bola dan e-sport memutuskan untuk melebarkan kiprah ke bola basket dengan mempertahankan tim di Kota Surabaya dan menunjuk Michael Oliver Wellerz sebagai CEO (Hariyanto, 2025).

Dewa United *Basketball* yang melakukan merger dengan Louvre pada tahun 2021, merupakan klub basket yang bermarkas di Surabaya. Namun, pada IBL musim 2023, Dewa United *Basketball* resmi pindah homebase ke Banten. Klub ini memiliki visi "*Veni Vidi Vici*," yang mencerminkan komitmennya untuk menjadi

pemenang tidak hanya dalam pertandingan dan industri olahraga, tetapi juga di hati masyarakat. Untuk mewujudkan visi tersebut, Dewa United mengusung misi strategis, antara lain membangun tim yang kuat di setiap divisi olahraga melalui sistem manajemen yang profesional, mempererat hubungan dengan para penggemar setia melalui basis pendukung yang kokoh dan promosi yang efektif, serta menyediakan peluang seleksi yang adil untuk mencetak pemain berkualitas dan profesional (DewaUnited, 2022). Selain itu, Dewa United berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kompetisi resmi di tingkat nasional maupun internasional sebagai bagian dari upayanya mengukir prestasi di dunia olahraga

Prestasi Dewa United *Basketball* menunjukkan konsistensi dan daya saing tinggi dalam kompetisi *Indonesian Basketball League* (IBL) dengan berbagai prestasi yang diraih (Dewa United, 2025). Pada IBL All Indonesian 2024, tim ini berhasil meraih posisi ketiga, sedangkan pada musim IBL 2024, mereka menempati peringkat keempat dan mencapai babak semifinal, prestasi yang juga mereka capai pada musim IBL 2023 dan IBL 2021 (Dewa United, 2025). Prestasi yang berhasil didapatkan oleh Dewa United sebagai tim baru diharapkan dapat membantu perkembangan Dewa United U-21.

Tim Dewa United U-21 dibentuk untuk menyalurkan potensi talenta-talenta muda pebasket nasional. Meskipun tidak ada aturan tertulis dalam IBL (*Indonesia Basketball League*) yang mewajibkan setiap klub untuk memiliki tim development atau kelompok umur, pembinaan pemain menjadi bagian penting dalam memastikan keberlanjutan dan kualitas tim. Dewa United sebagai salah satu klub peserta IBL menunjukkan komitmen kuat terhadap pembinaan dengan membentuk kelompok umur yang fokus mencetak bibit-bibit unggul melalui program latihan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pembaruan regulasi IBL 2024 yang memberikan keleluasaan kepada klub dalam merekrut rookie tanpa draft, tetapi tetap mendorong klub memiliki afiliasi dengan akademi lokal sebagai sumber pemain muda (IBL, 2022). Kehadiran Dewa United *Basketball* U-21 menjadi salah satu wujud komitmen tersebut, sekaligus sebagai sarana mencetak pemain muda yang siap berkompetisi di level nasional. Dalam prosesnya, peran pelatih dalam membangun komunikasi yang efektif dengan para pemain menjadi kunci untuk

menumbuhkan kerja sama tim yang solid (Mercy, 2023).

Berikut adalah tabel daftar pemain Dewa United U-21 untuk EPC musim 2024:

Tabel 1.1 Pemain Tim Dewa United U-21 EPC 2024

No	Nama Pemain
1	Erick Ibrahim Junior
2	Yorghy Rizki Fahrezy
3	Radithyo Wibowo
4	I Nyoman Aldo Dharma Yudha
5	Elang Satria Rajendra D
6	Rajata Sachriar Hakim
7	Sakha Perwira Ramadhan D
8	Hendry Huang
9	Kennie Elbert Kristanto
10	Antoni Linardy
11	Ralph Christophorus Mulia
12	Arthur Vadel K. P.
13	Coby Khae Jennings
14	Claudio Amos
15	Seiya Yabe
16	Sean Arya Dauhiong
17	Frederick Chang
18	Altitan Ylmaar Dantjie

Sumber : (Dewa United, 2024)

Tabel di atas adalah tim Dewa United U-21 untuk *Elite Pro Championship* (EPC) musim 2024 yang memiliki komposisi pemain muda yang bertalenta dan seimbang di setiap posisi. Tim ini diperkuat oleh pemain-pemain muda berbakat yang membawa energi baru dan semangat juang tinggi dalam setiap pertandingan. Dengan kombinasi *skill* individu yang mumpuni dan kerja sama tim yang solid, Dewa United U-21 siap menjadi salah satu pesaing kuat di musim ini. Setiap pemain memiliki peran yang jelas, mulai dari *guard* yang lincah dan kreatif, *forward* yang agresif dalam menyerang maupun bertahan, hingga *center* yang kokoh di area *paint*.

Elite Pro Championship (EPC) merupakan turnamen yang pertama kali diselenggarakan oleh Dewa United Basketball Club Banten pada tahun 2024. Turnamen ini mempertandingkan dua kelompok umur, yaitu U-21 dan U-16. Pada turnamen *Elite Pro Championship* U-21, Dewa United U-21 bertemu Hangtuah

Development, Galaxy Stars Basketball, dan Taman Harapan Indah Basketball.

Hangtuah Development ikut berpartisipasi di Elite Pro Championship U-21 2024. Hangtuah Development sendiri merupakan lawan terkuat dari Dewa United U-21 pada turnamen ini. Mereka merupakan tim junior dari klub profesional Hangtuah Jakarta (dulu dikenal sebagai Amarta Hangtuah) yang fokus membina pemain muda. Hangtuah Development menjadi bagian penting dari strategi klub dalam pengembangan talenta-talenta basket di Indonesia. Pada fase grup Hangtuah Development tampil dominan dengan 6 kemenangan dari 6 pertandingan, termasuk 2 kemenangan atas Dewa United U-21 dengan masing-masing skor 49-60 dan 75-68. Di pertandingan final, Hangtuah Development menunjukkan performa ofensif yang agresif dan disiplin pertahanan cukup kuat. Namun, Dewa United U-21 yang sudah berbenah, berhasil mengalahkan Hangtuah Development. Pada game pertama final, Dewa United U-21 unggul tipis 69-70, sementara pada game kedua final, Hangtuah Development yang sempat unggul di kuartir kedua dengan skor 40-35, akhirnya kalah tipis 64-62 dari Dewa United U-21.

Penelitian terkait PERBASI dari Dicky et al., (2021) membahas terkait pengorganisasian dari tim bola basket untuk meningkatkan kualitas tim selama memasuki pertandingan. Penelitian lain dari Kristina et al., (2023) terkait pola komunikasi *sport* untuk mengetahui pola komunikasi sirkuler pelatih dalam meningkatkan keterampilan atlet pemula bola voli pada Club Ispri Palembang. Penelitian lain dari Zulkarnain & Tanjung, (2024) terkait dinamika komunikasi interpersonal bagi pemain muda basket memiliki pengaruh besar dalam kefokuskan bermain bola basket.

Dewa United Banten Elite U-21 berhasil meraih gelar juara pada ajang Elite Pro Championship (EPC) 2024 melalui performa yang konsisten dalam dua pertandingan final melawan Amarta Hangtuah *Development* (Sufiyanto, 2024). Keberhasilan ini menunjukkan kemampuan tim dalam mengatasi tekanan dan mengadaptasi strategi permainan untuk menghadapi lawan yang tangguh. Pada awal pertandingan, lawan tampil dominan dengan serangan intens dan pertahanan disiplin, yang sempat membuat Dewa United tertinggal. Strategi permainan yang diubah oleh pelatih Yurifan Hosen pada babak kedua membuat Dewa United tampil

lebih efektif. Gelar ini tidak hanya menjadi bukti keunggulan tim, tetapi juga menandai kesuksesan dalam perdana kejuaraan ini, yang diperkuat dengan pencapaian individu, seperti terpilihnya Sean Arya Dauhiong sebagai pemain terbaik final (Sufiyanto, 2024).

Peneliti memilih pola Komunikasi antara pelatih dan atlet Dewa United Basketball U-21 merupakan landasan penting dalam pembinaan olahraga. Pelatih tidak hanya berperan sebagai atlet, namun juga menjadi mentor dan pemimpin bagi timnya. Pola komunikasi yang baik mempercepat proses pembelajaran, meningkatkan motivasi, dan menumbuhkan mental atlet yang disiplin dan tangguh.

Penelitian terkait pola komunikasi dalam dunia *sport* dari Adriani et al., (2024) memberikan hasil bahwa berkat aplikasi ini pola dari komunikasi interpersonal dalam komunitas olahraga terus berkembang. Ikon-ikon yang disediakan aplikasi memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan mudah dan mengalihkan komunikasi antarpribadi dari interaksi tatap muka ke platform digital. Penelitian lain dari Wahyudi & Laturrahmi, (2023) penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi memberikan pembelajaran dalam dua jenis yaitu dari perspektif pembina sebagai komunikator dan remaja sebagai komunikan yang menerima implikasi pendekatan yang dilakukan. Penelitian dari Izquierdo & Anguera, (2021) menunjukkan bahwa pola interpersonal komunikasi dalam olahraga, memanfaatkan keluasan peluang yang ditawarkan oleh observasi sistematis.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan mengenai bagaimana pola komunikasi yang dibangun pelatih berpengaruh terhadap pembentukan kerja sama tim, khususnya pada Dewa United Basketball U-21. Melalui interaksi ini, dapat secara efektif menanamkan nilai-nilai dan keterampilan teknis yang diperlukan kepada atlet untuk mencapai hasil maksimal. Dewa United terbukti menjadi salah satu tim basket yang memiliki perkembangan yang signifikan di Indonesia. Kesuksesan dari perkembangan tersebut diraih tidak hanya melalui *skill* individu, namun juga melalui pola komunikasi yang efektif antar pemain, pelatih, dan tim secara keseluruhan.

Oleh karena itu, memahami bagaimana pola komunikasi ini beroperasi dari

pelatih terhadap tim Dewa United *Basketball* U-21. Pada Dewa United, para atlet tidak hanya menguasai aspek teknis bola basket, namun juga dipersiapkan menjadi pemain yang berkarakter kuat dan disiplin. Pola komunikasi antara pelatih terhadap tim Dewa United *Basketball* U-21 berperan penting dalam pengembangan keterampilan teknis, taktik permainan, serta pengembangan mental dan spiritual atlet. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana komunikasi ini membentuk karakteristik atlet dan mempengaruhi kesuksesan jangka panjang. Dengan landasan ini, penelitian pola komunikasi di pelatih terhadap tim Dewa United *Basketball* U-21 akan sangat membantu dalam memastikan bahwa program pelatihan yang dilaksanakan efektif dan mendukung pengembangan pemain bola basket Dewa United.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun dalam penelitian ini telah dirumuskan beberapa rumusan masalah yang menjadi dasar untuk mencari jawaban atas tujuan penelitian. Pertama, mengenai latar belakang pelatih dan atlet dalam program akademi basket Dewa United. Pelatih yang terlibat merupakan sosok yang telah memiliki pengalaman dan keahlian di dunia kepelatihan bola basket, sementara atlet yang dilatih adalah pemain muda berusia sekitar 21 tahun dengan pengalaman pertandingan yang masih terbatas. Kedua, mencari tahu pola komunikasi antara pelatih dan atlet menjadi fokus utama penelitian. Kemampuan komunikasi menjadi tantangan bagi para pelatih untuk menyampaikan instruksi, strategi, dan motivasi secara optimal kepada para pemain. Hal ini penting untuk membangun kerja sama tim yang solid di antara atlet Dewa United *Basketball* U-21.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka ditentukan pertanyaan penelitian sebagai berikut;

1. Pola komunikasi apa yang digunakan Pelatih dalam membimbing tim Dewa United U-21 dalam permainan bola basket?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pola komunikasi apa yang digunakan Pelatih dalam membimbing tim Dewa United U-21 dalam permainan bola basket.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

Manfaat penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi akademis untuk penelitian yang akan terjadi di masa mendatang. Sebagaimana ilmu pengetahuan akan terus berkembang, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah karya yang berkontribusi dalam menjelaskan pola komunikasi secara keseluruhan, dan juga secara spesifik di ruang lingkup olahraga. Selain itu, manfaat akademis lainnya terletak pada pemahaman para akademisi olahraga untuk dapat mengenali komunikasi antara pelatih dan tim, di mana sekarang terdapat banyak tim olahraga yang mulai memanfaatkan berbagai komunikasi untuk dapat mengasah kemampuan tim, hingga menyampaikan pesan secara lugas.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat untuk memberikan informasi secara praktis, di mana setiap orang pasti akan memiliki pola komunikasi yang bervariasi. Berkembangnya olahraga bola basket di Indonesia, termasuk banyaknya akademi bola basket untuk kelompok umur tertentu, menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk bisa lebih memahami bagaimana komunikasi yang ideal dapat diaplikasikan ke orang-orang yang berkarier di industri olahraga bola basket. Kegunaan praktis lainnya juga terdapat pada para pemain untuk bisa mulai mempelajari bentuk-bentuk komunikasi lainnya, agar dapat mengikuti perkembangan komunikasi dalam proses mengajar, ataupun melatih. Hal ini menjadi sebuah langkah bagi para penggemar dan juga pengikut olahraga bola basket untuk semakin memahami komunikasi yang terjadi antara para pelatih dan pemain. Sekarang ini terdapat juga beberapa pelatih dan pemain yang banyak saling berargumentasi. Tentunya

penelitian ini akan menjadi sebuah substansi ataupun langkah bagi para peneliti dan para pemain untuk dapat memahami komunikasi yang akan terjalin antara satu dan lainnya.

1.5.3 Kegunaan Sosial

Secara sosial, penelitian ini memiliki fungsi juga untuk bisa menjadi sebuah kontribusi untuk masyarakat luas memanfaatkan pola komunikasi yang efisien, di mana pola komunikasi tidak hanya digunakan pada olahraga bola basket saja, melainkan juga bisa digunakan di level sekolah hingga level organisasi. Adapun kegunaan sosial lainnya juga meliputi pemahaman bagi para akademi-akademi basket yang mulai muncul dan berkembang di area selain Jakarta. Hal ini akan membuat para akademi, serta juga para penggemar basketnya untuk semakin dapat memahami peraturan, dan khususnya bagaimana pola komunikasi para pelatih dan pemain basket dapat dilakukan untuk dapat bisa mencapai target.

1.5.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, ruang lingkup akan membatasi penelitian ini hanya pada cakupan tim bola basket Dewa United dan pada Dewa United akademi bola basket Kelompok Umur 21 tahun (U-21). Dengan adanya batasan tersebut, penelitian tidak akan melebar hingga ke institusi atau pihak lain, dan penelitian dapat difokuskan untuk menganalisis pola komunikasi secara akurat. Pada objek penelitian, pola komunikasi menjadi sebuah target pada penelitian ini, di mana nantinya peneliti akan banyak melakukan korespondensi dengan para tim Dewa United untuk bisa memahami pola komunikasi yang digunakan pelatih dalam membimbing para pemain U-21 dalam permainan bola basket.